

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang dilakukan terhadap sampel sebanyak 358 data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 – 2011 mengenai perbedaan kebijakan hutang, kinerja keuangan dan *agency cost* di perusahaan dengan kepemilikan manajerial dan perusahaan tanpa kepemilikan manajerial yang menggunakan analisis uji beda *Mann-Whitney*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan kebijakan hutang di perusahaan dengan kepemilikan manajerial dengan perusahaan tanpa kepemilikan manajerial.
2. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan di perusahaan dengan kepemilikan manajerial dengan perusahaan tanpa kepemilikan manajerial.
3. Terdapat perbedaan *agency cost* di perusahaan dengan kepemilikan manajerial dengan perusahaan tanpa kepemilikan manajerial.

B. Keterbatasan dan Saran

Dalam penelitian ini, masih terdapat beberapa keterbatasan dan saran yaitu sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini, data yang digunakan dalam pengujian mencakup seluruh persentase kepemilikan saham oleh pemilik. Dimana menurut Jensen dan Meckling (1976) porsi kepemilikan saham yang ideal adalah

diatas 10%. Hal inilah yang diduga sebagai penyebab tidak diterimanya hipotesis kinerja keuangan. Sehingga pada penelitian selanjutnya, sampel dapat dipilih berdasarkan porsi kepemilikan diatas 10%.

2. Penelitian ini masih menggunakan metode pengujian non-parametrik dikarenakan data tidak terdistribusi secara normal. Sehingga, pada penelitian berikutnya sampel penelitian dapat diperluas dengan memperpanjang rentang waktu pengamatan serta mempertegas kriteria pengambilan sampel. Sehingga pada penelitian selanjutnya data dapat terdistribusi secara normal dan dapat menggunakan metode pengujian parametrik.